

UPAYA PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN UMUM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA (Suatu Studi Di Badan Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Malang)

Dinna Eka Graha Lestari
IKIP Budi Utomo Malang
dinnaekagrahalestari@budiutomomalang.ac.id

Abstrak

Untuk mengetahui pengaruh upaya pengelolaan perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca dilakukan analisis komputer dengan program SPSS dan dikembangkan dengan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi upaya pengelolaan perpustakaan tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi responden yang menjawab pemustaka 54% lebih tinggi, tinggi 30%, sedang 11%, dan rendah 5%. Sehingga dikatakan bahwa upaya pengelolaan perpustakaan relatif tinggi. Hasil yang terkait dengan pengelolaan Pengadaan, Pengolahan dan Pelayanan perpustakaan adalah: (1) Partisipasi pemustaka dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi responden yang menjawab 48% pemustaka tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa keterlibatan pemustaka dalam perencanaan pengadaan bahan pustaka tergolong Tinggi. (2) pengolahan bahan pustaka rendah. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi responden yang menjawab 94% pemustaka rendah. Sehingga dikatakan bahwa pengolahan bahan pustaka dalam penataan bahan pustaka ini relatif rendah. (3) pengelolaan perpustakaan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi responden yang menjawab pemustaka 54% lebih tinggi, tinggi 30%, sedang 11%, dan rendah 5%. Sehingga dikatakan bahwa upaya pengelolaan perpustakaan relatif tinggi.

Kata kunci: *Pengelolaan Perpustakaan, Minat Baca*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas

sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, inovatif dan produktif.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan guna

sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan sangat berperan bagi peningkatan pengetahuan, karena menjadi tujuan bagi para guru maupun siswa sekolah hingga mahasiswa bahkan masyarakat umum untuk menambah pengetahuan dan informasi.

Menurut Tjutjuk Sugiantoro Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang (disampaikan dalam Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, 2009) dengan seringnya orang membaca buku tentang apa saja tentu akan menambah pengetahuan. Buku merupakan merupakan jalan membuat seseorang menjadi pintar dan buku-buku itu berada di perpustakaan yang merupakan gudangnya ilmu.

Menjadi tugas pemerintah melalui badan ini untuk memotivasi masyarakat mau datang dan mengunjungi gedung ilmu tersebut, hal ini dijelaskan dalam Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Bab XIII pasal 50 yang berisi pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca.

Perpustakaan umum akan nampak bermanfaat apabila dapat memperlancar

pencapaian tujuan dari pemustaka, indikasi dari manfaat bukan hanya berupa tingginya manfaat oleh pemustaka, akan tetapi jauh lebih jauh lagi yaitu pemustaka mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih kearah tanggungjawab dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Supriyadi (1984:145) “ Pelayanan pembaca adalah memberi pelayanan pada pemakai perpustakaan dalam menggunakan buku yang disediakan oleh perpustakaan”. Pelayanan pembaca merupakan salah satu tugas dari petugas perpustakaan yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berhubungan erat dengan tugas lain yang ada di perpustakaan.

Banyak alasan yang dikemukakan oleh masyarakat , mereka malas mengunjungi perpustakaan karena pelayanan yang kurang, referensi yang tidak lengkap dan hanya ada buku – buku lama, terlebih lagi bila suasana perpustakaan tersebut tidak menarik, jangankan untuk membaca, singgah saja meraka enggan. Berkaitan dengan kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat untuk menanamkan bahwa membaca itu suatu kegiatan yang perlu dan bermanfaat, merupakan salah satu tugas pengelola perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca tersebut melalui pembinaan minat baca. Hal ini merupakan salah satu tantangan bagi perngelola

perpustakaan untuk dapat mengelola perpustakaan agar dapat diminati oleh masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya bimbingan dan sosialisasi, khususnya sosialisasi minat baca pada masyarakat. Salah satu cara untuk memunculkan minat baca bagi generasi, khususnya perpustakaan umum daerah Kabupaten Malang. Perlu dilakukan modernisasi perpustakaan, baik pada tingkat manajemen pelayanan maupun kelengkapan sarana dan koleksi buku, sehingga perpustakaan umum yang sudah ada dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, hal ini dimaksudkan agar masyarakat senang datang ke perpustakaan. Bercengkrama dengan buku – buku dan bacaan kesenangan tanpa bosan-bosan. Minat baca yang tertanam dalam diri masyarakat nantinya akan menjadikan sebagai dasar dalam memenuhi kebutuhan akan membaca dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Demikian juga dengan rangsangan – rangsangan yang timbul dari perpustakaan itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan

Pengertian Perpustakaan yang tertuang dalam Bab 1, Pasal 1 Undang – undang Nomor 43 Tahun 2007 disebutkan yang dimaksud dengan perpustakaan adalah

Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka. Yang mempunyai fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (pasal 3), dimana pada pasal 4 menyatakan tujuan dari perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun untuk dapat dikatakan sebagai perpustakaan hendaklah memiliki beberapa ciri seperti yang diterangkan oleh Bafadal (2007:2) bahwa terdapat 4 (empat) ciri perpustakaan, yaitu :

- a. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja;
- b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka;
- c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai ;
- d. Perpustakaan sebagai sumber informasi.

2. Minat Baca

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang

menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan.

Menurut Darnomo (2007;214), disebutkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.

Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang, minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu, minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau terpaksa. Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata.

Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina semenjak masih dini.

3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan umum adalah sebagai salah satu sarana / media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan suatu daerah.

Dimana tujuan perpustakaan adalah meningkatkan pengetahuan dan pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur pendidik lainnya. Namun secara operasional tujuan perpustakaan umum adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para pemustaka dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para pemustaka agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para pemustaka untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.

Berdasarkan tujuan perpustakaan fungsi utama perpustakaan daerah adalah sebagai lembaga layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat untuk

kepentingan pendidikan informasi dan penerangan, rekreasi dan hiburan sehat. Maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan daerah, sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif
2. Fungsi Informatif
3. Fungsi Administratif
4. Fungsi Kreatif
5. Fungsi Penelitian

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemustaka, penelitian ini dilakukan untuk pemustaka pelajar dengan tingkat pendidikan SMP, SMA dan Masyarakat Umum. Teknik Pengambilan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik ini diperlukan agar sample dapat mempresentasikan atau mewakili populasi, sehingga memperkecil bias (perbedaan) yang diperoleh sample yang diambil dari populasi. Secara garis besar ada 2 teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah sampling dimana objek dari populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel, sedangkan *nonprobability sampling* adalah dimana objek dari populasi memiliki peluang yang tidak sama untuk terpilih menjadi

anggota sampel, hal ini karena subjektivitas dari peneliti dengan alasan tertentu.

2. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah” Arikunto(1998:151). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah :

1. Instrumen penelitian untuk data kualitatif adalah peneliti sendiri dengan memegang form wawancara tak berstruktur dan observasi partisipatif;
2. Instrumen untuk data kuantitatif digunakan angket / kuesioner.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh selain hasil pengamatan langsung (observasi) kepada pihak terkait sebagai obyek penelitian yang dalam hal ini adalah Bidang Perpustakaan, Angket, disamping juga dari hasil wawancara (interview) peneliti dengan sumber utama, yaitu:

- a. Kepala Bidang Perpustakaan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang beserta stafnya, sebagai pelaksana, secara struktur organisasi

- b. Petugas perpustakaan di Sub bidang pelayanan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang beserta aparat pelaksana, sebagai pelaksana penyelenggara fungsional kegiatan perpustakaan.
- c. Pemustaka khususnya pelajar sebagai pengguna perpustakaan.

Selanjutnya untuk mendapatkan data sekunder juga diperoleh dari para nara sumber, antara lain yaitu :

- a. Kepala Bidang Perpustakaan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang beserta stafnya, sebagai pelaksana, secara struktur organisasi.
- b. Petugas perpustakaan di Sub bidang pelayanan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang beserta aparat pelaksana, sebagai pelaksana penyelenggara fungsional kegiatan perpustakaan.
- c. Catatan tentang kunjungan pemustaka khususnya pelajar sebagai pengguna perpustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanapiah Faisal (1995, 51), disebutkan bahwa "Data apapun yang hendak dikumpulkan pada suatu penelitian, diperoleh melalui metode-metode tertentu,

pada sumber-sumber tertentu dan dengan menggunakan alat atau instrumen tertentu.

Untuk itu dalam kegiatan penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Metode wawancara,
2. Metode observasi,
3. Metode dokumentasi,
4. Metode angket.

5. Teknik Analisis Data

Mengingat dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan Kuantitatif, maka dalam penyajian data yang diperoleh tentunya dilakukan dengan cara menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan secara mendalam dari keadaan yang sebenarnya terjadi dan dengan memperhatikan hasil dari angket yang di dapat.

Adapun teknis analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

1. Metode Analisis Deskriptif Kualitatif
2. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif
3. Metode Analisis Regresi Linear

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pemerintah Kabupaten Malang

Kabupaten Malang merupakan Pemerintah Kota/Kabupaten yang berada di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang

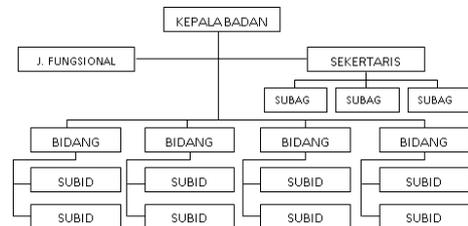
terletak antara 112° 17'. 10,90" Bujur Timur dan 112° 57'. 00,00 " Bujur Timur dan antara 7° 44'. 55,11" Lintang Selatan dan 8° 26'. 35,45" Lintang Selatan. Dengan luas wilayah sekitar ± 3.347,8 km², dengan ketinggian rata-rata 1.925 M diatas permukaan laut, Kabupaten Malang terletak pada urutan luas terbesar kedua setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur.

Kabupaten Malang dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kemasyarakatan, secara administrative dibagi dalam 33 Kecamatan yang terdiri dari 12 kelurahan dan 378 desa serta terbagi dalam 2.953 RW dan 14.665 RT. Dengan jumlah penduduk 2.393.959 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.190.105 (49,71 %) dan perempuan 1.203.854 (50,29 %).

2. Keberadaan Unit Kerja Bidang Perpustakaan pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang

Bidang Perpustakaan pada dalam struktur organisasi adalah termasuk salah satu unit kerja yang berada di lingkungan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang, Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor : 1 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan

Peraturan Bupati Malang Nomor : 33 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.



Inventaris Barang di Perpustakaan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Rak Buku	15 Buah
2.	Meja Baca	8 buah
3.	Kursi	30 Buah
4.	Komputer	3 Unit
5.	Dispenser	2 Unit
6.	Meja Layanan	1 Buah
7.	Lemari Display	3 Buah
8.	Loker	1 Buah
9.	Troli	2 Buah

3. Sistem Pengelolaan Perpustakaan

Dalam melaksanakan sistem pengelolaan perpustakaan tentunya terlebih dahulu harus mengetahui bahan / media pustaka yang akan dikelola agar antara sarana dan prasarana yang disediakan sesuai kebutuhan penanganan bahanpustakaan itu sendiri, dermikian pula terhadap bahan perpustakaan Pemerintah Kabupaten Malang yang dilakukan oleh bidang perpustakaan agar dapat dikelola

dengan baik dan benar tentunya harus ada, sarana maupun prasarana yang memadai.

B. Deskripsi Data Kuantitatif

Dari 82 kuesioner / angket yang disebar kepada pemustaka, yang terdiri dari 47 angket untuk pelajar tingkat SMP dan 35 angket untuk tingkat SMA. Semua responden telah mengisi dan dapat ditarik kembali, setelah semua data yang diperoleh di olah. Selanjutnya akan disajikan sebagai berikut:

1. Upaya Pengelolaan Perpustakaan Skor Pengadaan

Skor Pengadaan

NO.	SKOR								
1	18	18	16	35	19	52	14	69	20
2	17	19	16	36	18	53	14	70	19
3	15	20	16	37	17	54	14	71	19
4	16	21	17	38	18	55	17	72	18
5	13	22	17	39	17	56	17	73	17
6	16	23	18	40	18	57	13	74	19
7	13	24	19	41	17	58	16	75	20
8	15	25	19	42	16	59	16	76	18
9	12	26	18	43	17	60	16	77	18
10	15	27	18	44	18	61	18	78	17
11	16	28	17	45	17	62	20	79	20
12	16	29	17	46	16	63	17	80	18
13	16	30	18	47	15	64	18	81	19
14	18	31	18	48	12	65	17	82	19
15	16	32	18	49	15	66	19		
16	18	33	17	50	13	67	18		
17	16	34	16	51	12	68	17		

1) Sumber : Penelitian lapangan dari angket yang disebar kan bulan Desember, 2020

Skor Pengadaan

NO.	SKOR								
1	18	18	16	35	19	52	14	69	20
2	17	19	16	36	18	53	14	70	19
3	15	20	16	37	17	54	14	71	19
4	16	21	17	38	18	55	17	72	18
5	13	22	17	39	17	56	17	73	17
6	16	23	18	40	18	57	13	74	19
7	13	24	19	41	17	58	16	75	20
8	15	25	19	42	16	59	16	76	18
9	12	26	18	43	17	60	16	77	18
10	15	27	18	44	18	61	18	78	17
11	16	28	17	45	17	62	20	79	20
12	16	29	17	46	16	63	17	80	18
13	16	30	18	47	15	64	18	81	19
14	18	31	18	48	12	65	17	82	19
15	16	32	18	49	15	66	19		
16	18	33	17	50	13	67	18		
17	16	34	16	51	12	68	17		

Skor Pelayanan

NO.	SKOR								
1	39	18	36	35	36	52	25	69	35
2	38	19	36	36	39	53	30	70	36
3	32	20	36	37	38	54	38	71	38
4	34	21	38	38	39	55	34	72	37
5	33	22	34	39	40	56	35	73	38
6	38	23	39	40	39	57	23	74	36
7	32	24	36	41	38	58	40	75	35
8	38	25	37	42	38	59	30	76	38
9	31	26	36	43	41	60	38	77	37
10	29	27	38	44	41	61	35	78	38
11	38	28	38	45	40	62	35	79	35
12	36	29	37	46	38	63	34	80	39
13	36	30	40	47	38	64	35	81	36
14	37	31	41	48	29	65	41	82	37
15	36	32	38	49	28	66	36		
16	34	33	38	50	30	67	36		
17	36	34	39	51	31	68	38		

Sumber : Penelitian lapangan dari angket yang disebar kan bulan Desember 2019

Skor Pengolahan (X₂)

NO.	SKOR								
1	22	18	22	35	20	52	19	69	20
2	21	19	21	36	21	53	20	70	20
3	21	20	19	37	20	54	19	71	21
4	21	21	20	38	20	55	22	72	21
5	23	22	21	39	21	56	21	73	21
6	21	23	20	40	19	57	23	74	21
7	19	24	20	41	22	58	22	75	21
8	19	25	20	42	21	59	22	76	19
9	23	26	20	43	21	60	21	77	21
10	17	27	21	44	20	61	19	78	21
11	21	28	20	45	21	62	20	79	20
12	21	29	21	46	21	63	19	80	21
13	22	30	20	47	38	64	20	81	20
14	20	31	21	48	18	65	19	82	20
15	22	32	20	49	23	66	20		
16	21	33	21	50	21	67	20		
17	22	34	19	51	22	68	20		

Sumber : Penelitian lapangan dari angket yang disebar kan bulan Desember, 2019

2. Minat Baca

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh bahwa $F_{hitung} = 35.087$, dengan signifikasi 0,000 dan $F_{table} = 10.13$ dengan taraf signifikasi 5% dan jumlah sample $N = 82$. Berarti $F_{hitung} > F_{table}$ ($35.087 > 10.13$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara bersama - sama pengadaan bahan pustaka berpengaruh terhadap minat baca pemustaka pada perpustakaan umum daerah.

1. Uji Individual

a. Pengaruh pengadaan bahan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka pada perpustakaan umum daerah kabupaten malang.

1). Dari hasil perhitungan X_1 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 5.923$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} < t_{kriteria}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh pengadaan bahan pustaka terhadap minat baca pemustaka.

2). Model Persamaan Regresi

$$Y_1 = 20.034 + 1.241x_1$$

Artinya :

- Apabila x_1 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 1.241 satuan dan sebaliknya;

a. Pengaruh pengolahan bahan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka pada perpustakaan umum daerah kabupaten malang.

1) Dari hasil perhitungan X_1 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 5.960$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} > t_{kriteria}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh pengolahan bahan pustaka terhadap minat baca pemustaka.

Dari hasil perhitungan X_2 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 0.827$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} > t_{kriteria}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh pengolahan bahan pustaka terhadap minat baca pemustaka.

2) Model Persamaan Regresi

$$Y_1 = 2.862 + 5.960x_1 + 0.827x_2$$

Artinya :

- Apabila x_1 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 5.960 satuan dan sebaliknya;

- Apabila x_2 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 0.827 satuan dan sebaliknya;

b. Pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka pada perpustakaan umum daerah kabupaten malang.

1) Dari hasil perhitungan X_1 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 2.682$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} > t_{kriteria}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka.

Dari hasil perhitungan X_2 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 0.168$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} > t_{kriteria}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka.

Dari hasil perhitungan X_3 dengan Y menggunakan alat Bantu komputer program SPSS, diperoleh $t_{hitung} = 6.012$ dengan signifikan $= 0.000$, berarti $t_{hitung} > t_{kriteria}$

maka H_a di terima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca pemustaka.

2) Model Persamaan Regresi

$$Y_1 = 1.242 + 2.682x_1 + 0.168x_2 + 6.012x_3$$

Artinya :

- Apabila x_1 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 2.682 satuan dan sebaliknya;
- Apabila x_2 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 0.168 satuan dan sebaliknya;
- Apabila x_3 meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan y_1 meningkat sebesar 6.012. satuan dan sebaliknya.

KESIMPULAN

Dengan begitu banyaknya jumlah koleksi bahan pustaka dan anggota yang ada, kiranya perlu mendapatkan penanganan / pengelolaan perpustakaan yang baik guna peningkatan minat baca, pelayanan dan kepuasan pemustaka. dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Kualitas pengelolaan perpustakaan dengan memperhatikan faktor pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka dan layanan perpustakaan pada perpustakaan umum daerah kabupaten malang sangat baik;

2. Minat baca pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan umum sangat tinggi;
3. Dari hasil analisis, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengelolaan perpustakaan dengan minat baca pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan;

Daftar Pustaka

- Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, 2008. *Pedoman Perpustakaan Sekolah*, Surabaya.
- Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang, 2009, *Pedoman Perpustakaan Sekolah*, Malang;
- Darmono, 2007, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Farchan, A . 1995. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Usaha Nasional;
- Gentur Prihantono. 2009. *Kebijakan Pemerintah Tentang Perpustakaan Di Jawa Timur*, makalah dalam bimbingan teknis pustakawan Se Jawa Timur di Batu, 2009).
- Hamidi, Dr. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Julia Brannen. 2003. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda.
- Koentjaraningrat. 1991, *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Gramedia.

Lasa, HS, 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus Book.

Lailiyah.M, 2005, *Keefektifan Layanan Pembaca Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Pamekasan* Skripsi Tidak Terbitkan, Malang : Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang.

Moleong Lexy J, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2008, *Tentang Organisasi Perangkat Daerah*, Malang.

Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2008, *Tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Malang.

Perpustakaan Nasional RI. 1994. *Terjemahan ringkasan klasifikasi desimal Dewey dan indeks relatif : disesuaikan dengan DDC 20*. Jakarta.

Sedarmayanti, Dr. M.Pd, 2002, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Mandar Maju

Tjutjuk Sugiantoro, Drs. M.Si, 2009, *Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, di Malang

Undang - undang Nomor 43 Tahun 2007, *tentang Perpustakaan*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta .

Website : www.google.com. *Judul Peranan Perpustakaan* , Posted on 31 May 2009 by testiani makmur, Desember 2019.

Website : www.google.com. *Judul Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca*, Posted on 18 Januari 2008 by Pakde sofa, Desember 2019